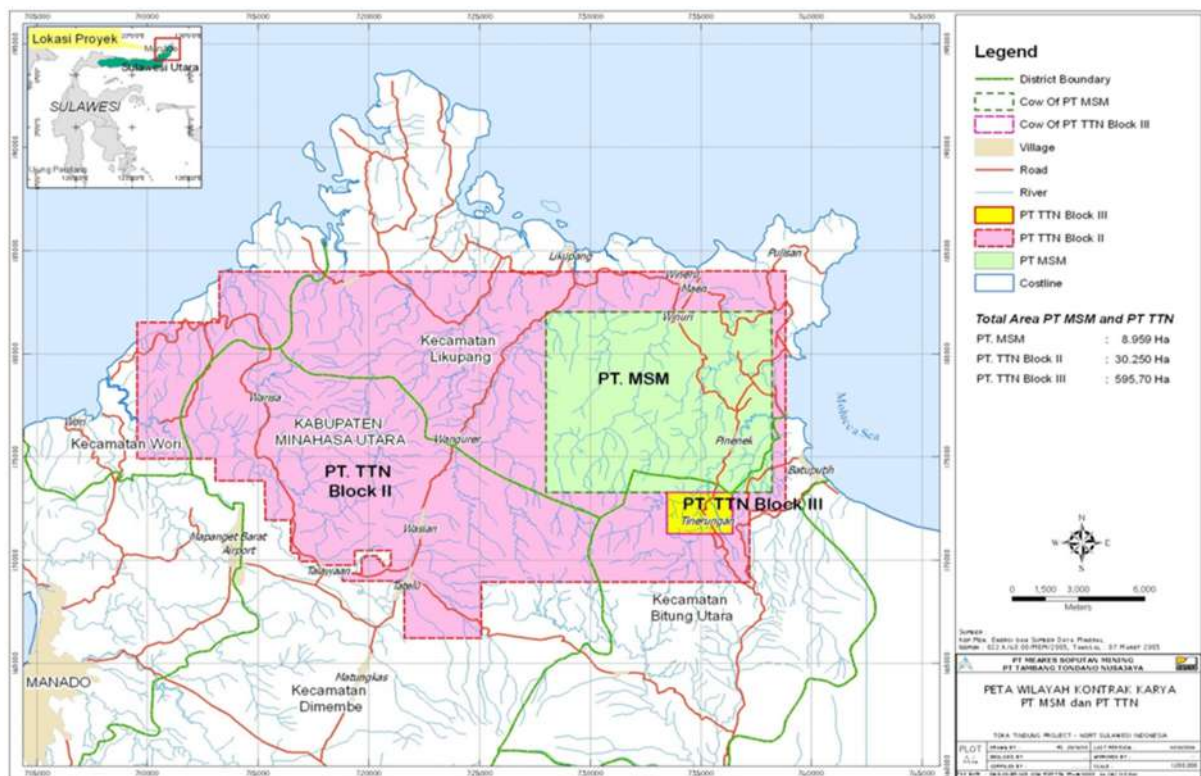


**LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI**  
**PT Archi Indonesia Tbk.**  
**30 Juni 2021**



PT Archi Indonesia Tbk. (“**Perseroan**” atau “**ARCI**”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari ibukota daerah, Manado, di Sulawesi Utara, Indonesia, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Sopotan Mining (“**MSM**”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“**TTN**”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya jangka panjang yang meliputi wilayah total seluas 39.817 hektar yang terbentang didalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara. Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dipegang oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.



Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Perseroan, melalui Entitas Anak yaitu MSM dan TTN, selama periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 ini difokuskan pada kegiatan pemboran pengembangan Sumber Daya (*Resource Definition*) Emas di sekitar tambang dan juga pemboran eksplorasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah.

Total kedalaman drilling yang dilakukan untuk periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 adalah sekitar 33.019,8 meter dengan rincian masing-masing pada kuartal 1 (satu) tahun 2021 adalah sekitar 18.718,8 meter dan pada kuartal 2 (dua) tahun 2021 adalah sekitar 14.301 meter.

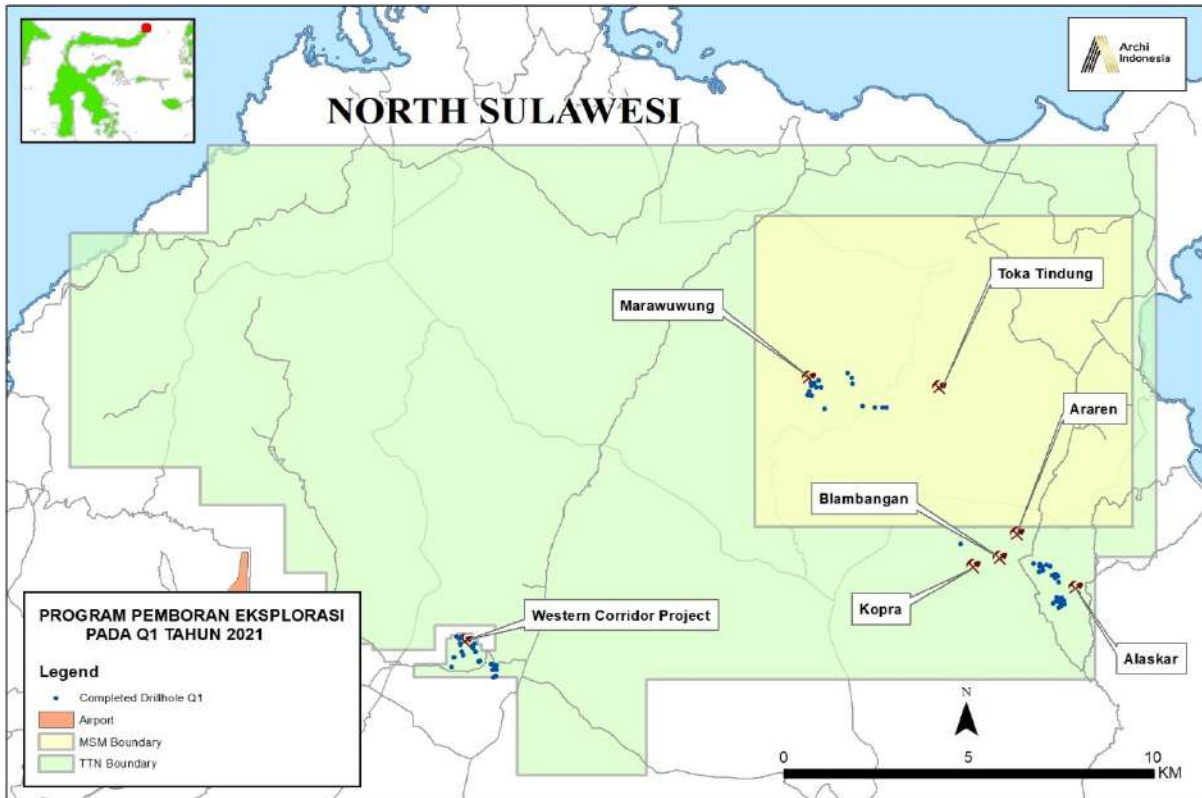
Biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan eksplorasi selama periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 adalah sekitar US\$7.244.510 atau setara dengan Rp105 miliar; dengan perincian detail sebagai berikut:

Biaya eksplorasi untuk periode kuartal 1 tahun 2021 adalah sekitar US\$3.490.123 atau setara dengan Rp51 miliar; dan

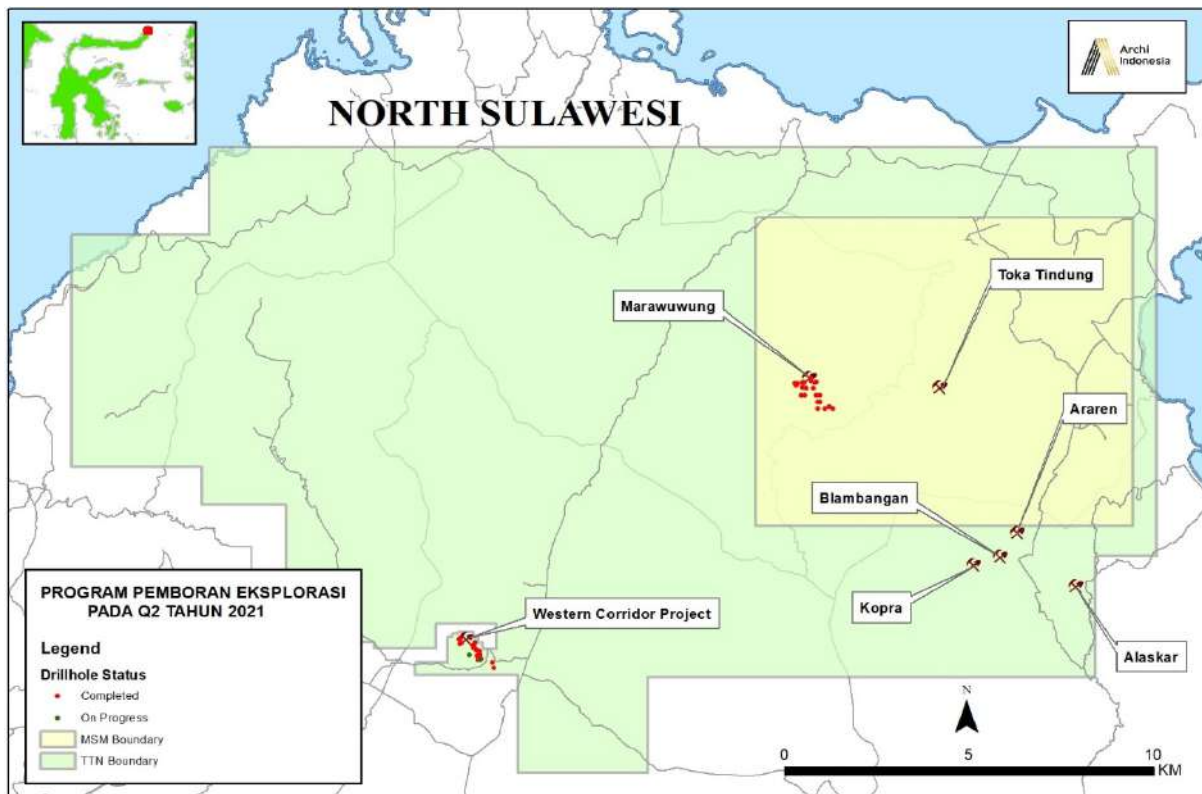
Biaya kegiatan eksplorasi untuk periode kuartal 2 tahun 2021 adalah sekitar US\$3.754.387 atau setara dengan Rp54 miliar.

Kegiatan pemboran Sumber Daya Emas dan eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pemboran Diamond Drilling (“DD”) dan Reverse Circulation (“RC”) yang diselesaikan melalui perjanjian/kontrak dengan PT Maxidrill Indonesia. Detail jumlah bor dan meter pemboran untuk masing-masing metode pemboran adalah sebagai berikut.

Kuartal	Prospek Area	RC		DD	
		Jumlah lubang bor	Meter Pemboran	Jumlah lubang bor	Meter Pemboran
Kuartal 1 (satu) 2021	Marawuwung	3	604	14	3.110,2
	Jipang	0	0	1	219,7
	Alaskar	24	4.284	0	0
	Wesco	14	2.442	25	8.058,9
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>7.330</b>	<b>40</b>	<b>11.388,8</b>
Kuartal 2 (dua) 2021	Marawuwung	18	2.889	3	872,9
	Wesco	0	0	37	10.539,1
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>2.889</b>	<b>40</b>	<b>11.412</b>



Gambar 2. Peta perkembangan pemboran yang dilakukan pada kuartal 1 (satu) tahun 2021



Gambar 3. Peta perkembangan pemboran yang dilakukan pada kuartal 2 (dua) tahun 2021